

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang di uraikan tentang faktor-faktor determinan keputusan petani melakukan alih fungsi lahan karet menjadi kelapa sawit di Kelurahan Sridadi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Intuisi adalah Perasaan batin yang didasarkan pada pengalaman emosional dan subjektif. Mayoritas petani (98%) didorong oleh intuisi yang kuat. Fakta adalah Data objektif dan terukur yang dapat diverifikasi. Sebagian besar petani (98%) juga mempertimbangkan faktor fakta. Rasional adalah Pertimbangan logis dan analisis sistematis terhadap informasi. Seluruh petani (100%), mereka tidak melakukan analisis yang kompleks dan mendalam.
2. Keputusan Petani dari 45 petani yang diteliti, 38 petani (84,4%) memutuskan untuk mengalihfungsikan lebih dari setengah lahan mereka dari karet menjadi kelapa sawit.
3. Faktor intuisi dan fakta memiliki kecenderungan signifikan dalam mempengaruhi keputusan petani, sementara faktor rasional tidak memiliki kecenderungan yang signifikan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan :

1. Peningkatan Akses Informasi dan Penyuluhan:

- 1) Teknik Budidaya: Program penyuluhan dan pelatihan tentang teknik budidaya kelapa sawit yang tepat, efisien, dan ramah lingkungan perlu ditingkatkan.
- 2) Analisis Keuntungan: Petani perlu diberikan pelatihan tentang analisis keuntungan jangka panjang dari menanam kelapa sawit, termasuk perhitungan biaya produksi, perawatan, dan potensi pendapatan.

2. Dukungan Modal dan Akses Permodalan:

- 1) Program Kredit: Pemerintah perlu menyediakan program kredit yang mudah diakses dan terjangkau bagi petani yang ingin melakukan alih fungsi lahan, termasuk pembelian bibit kelapa sawit, pembukaan lahan, dan peralatan pertanian.

3. Peningkatan Keterlibatan dan Peran Stakeholder:

- 1) Peningkatan Peran PPL: Peningkatan kualitas dan kuantitas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk memberikan pendampingan dan bimbingan yang lebih intensif kepada petani.
- 2) Kolaborasi Instansi: Meningkatkan kolaborasi antara Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian, dan lembaga terkait lainnya untuk menyelaraskan program dan kebijakan yang mendukung pengembangan kelapa sawit.